

**HUBUNGAN ANTARA *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* DAN TRANSPARANSI DENGAN
KINERJA PASAR**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

AMBERSKI GANTARA PUTRA

12030112130158

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Amberski Gantara Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130158
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN TRANSPARANSI DENGAN KINERJA PASAR**
Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D

Semarang, 22 Februari 2016

Dosen Pembimbing

Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D
NIP. 19580816 198603 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Amberski Gantara Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130158

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN TRANSPARANSI DENGAN KINERJA PASAR**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 11 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt, Ph.D. (.....)
2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt, Ph.D. (.....)
3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Amberski Gantara Putra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **HUBUNGAN ANTARA *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN TRANSPARANSI DENGAN KINERJA PERUSAHAAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Februari 2016
Yang membuat pernyataan,

(Amberski Gantara Putra)
NIM : 12030112130158

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“You’ll Never Walk Alone”

Kamu tidak akan pernah jalan sendiri.

Karya ini saya persembahkan untuk :

Bapak Olian Batubara dan Ibu Juwinarsih Orangtuaku Terkasih

Arghi Charisma Putri kakakku Tersayang

Sahabat, dan Teman-temanku

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the relationship between Good Corporate Governance and transparency to company performance. In this study, full disclosure and timeliness of financial report used as intervening variables in the relation between Good Corporate Governance and transparency to company performance.

The research used secondary data in form of annual report which contained financial report's company who listed in IDX website in 2014. Sample gathered by purposive sampling method and give 200 companies. This secondary data analyzed by using structural equation modeling which used full disclosure and timeliness as intervening variable.

The result shows that two of three items of corporate governance have no positive and significant effect to timeliness and full disclosure. Beside that, all of items of corporate governance have a positive and significant effect to company performance. The result also shows that full disclosure have no positive and significant effect to the relationship between Good Corporate Governance and transparency to company performance. But, timeliness have positive and significant effect to the relationship between Good Corporate Governance and transparency to company performance.

Keywords : Good Corporate Governance, transparency, timeliness, full disclosure, company performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini variabel luas pengungkapan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan berperan sebagai variabel intervensi pada hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa annual report yang berisi laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dalam website IDX (*Indonesian Stock Exchange*) pada tahun 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang kemudian menghasilkan 200 perusahaan. Data sekunder tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode persamaan struktural. Variabel luas pengungkapan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan berperan sebagai *variable intervening* untuk memperlihatkan hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua dari tiga item *corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan luas pengungkapan. Selain itu, semua item *corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa luas pengungkapan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan. Tetapi, ketepatan waktu berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan antara *Good Corporate Governance* dan transparansi dengan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, transparansi, ketepatan waktu, luas pengungkapan, kinerja perusahaan.

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN TRANSPARANSI DENGAN KINERJA PERUSAHAAN**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Olian Batubara dan Ibu Juwinarsih, kedua orang tua terkasih serta kakakku, Arghi Charisma Putri, yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk.
2. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. Dr.Suharnomo., S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.

5. Prof. Drs. Mohamad Nasir, MSi., sosok yang sangat inspiratif dan telah memberikan berbagai pandangan dalam masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
8. Fika Ayu Agustina sebagai teman terbaik, yang telah memberikan motivasi terbesar serta dukungan moral. Terimakasih, semangat dan keceriaan yang telah diberikan selama ini, sukses dan semangat selalu.
9. Sahabat-sahabatku : Selvi Kusrina, Sonny Aditya, Janice Gavriila, dan Fadhila Avionela yang telah memberikan dukungan, masukan, semangat dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi. Terimakasih, sukses dan semangat selalu.
10. Akhlis Lubab dan Mbarep Ilyas, selaku teman sekontrakan AGM, teman curhat, teman berantem, dan teman segala-galanya, yang telah memberikan berbagai kisah menarik selama masa perkuliahan.
11. Teman-temanku Ndumpet: Akhlis Lubab, Mbarep Ilyas, Doni Putra, Indra Aryudanto, Indra laksana, Agata Aries, Fajar Rizwanto, teman-teman yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, bantuan, canda dan tawa selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
12. Fajar Kurnia, Adif Ribchan, Luqman Hakim, Ubaid Haidar, Wahida Ina, Erika Kurnia serta kawan-kawanku dari MABES (Mahasiswa Bojonegoro-Semarang) yang telah memberi dukungan dan motivasi. Terimakasih atas

semangat dan keceriaan yang telah diberikan selama ini, sukses dan semangat selalu.

13. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan: Akhlis, Agata, Indra, Fajar, Devin, Alfi Rosa, Anggy, Adri, Rissa, Anisah, Dinda, Enggar, Bona, Fahri, Ifel, Ganang, Harley, Puspa dan Hunter terimakasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan.
14. Brian, Rangga, Adi, Dody, Rizki, Haby, Feri, Lana, Atom, Robet, Billy, serta teman-teman Alumni SMAN 1 Bojonegoro tahun 2012 yang memberikan berbagai hiburan, dan motivasi selama ini.
15. Teman-teman KKN Tim II Universitas Diponegoro 2015 Desa Danurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang: Ayuning, Asti, Andhika, Anton, Arief, Talitha, dan Imam yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Semarang, 22 Februari 2016

Penulis

Amberski Gantara Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TELAAH PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Keagenan.....	18
2.1.2 <i>Corporate Governance</i>	23
2.1.3 Transparansi.....	29

2.1.4	Luas Pengungkapan.....	31
2.1.5	Ketepatwaktuan.....	35
2.1.6	Kinerja Pasar.....	37
2.1.7	Penelitian Terdahulu	38
2.2	Kerangka Pemikiran	42
2.3	Perumusan Hipotesis	42
2.3.1	GCG dengan Transparansi (Luas Pengungkapan dan Ketepatwaktuan)	42
2.3.2	GCG dengan Kinerja Pasar.....	44
2.3.3	Hubungan antara Transparansi (Luas pengungkapan dan Ketepatwaktuan) dengan Kinerja Pasar.....	47
BAB III	METODE PENELITIAN	49
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	49
3.1.1	Variabel Dependen	49
3.1.2	Variabel Independen	49
3.1.3	Variabel Intervening.....	50
3.2	Populasi dan Prosedur Pengumpulan Sampel	51
3.3	Jenis dan Sumber Data	52
3.4	Metode Pengumpulan Data	52
3.5	Metode Analisis.....	53
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	57
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	57
4.2	Analisis Data	57
4.2.1	Desriptif Variabel Penelitian.....	57
4.2.2	Evaluasi atas Asumsi-asumsi SEM	59

4.2.3.1	<i>Multivariate Outliers</i>	59
4.2.3.2	Interpretasi dan Modifikasi Model	65
4.2.3.3	Multikolinieritas	66
4.2.3	Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).....	67
4.2.4	Uji Determinasi.....	69
4.2.5	Uji Hipotesis.....	69
4.3	Interpretasi Hasil	71
BAB V	PENUTUP	84
5.1	Simpulan	84
5.2	Keterbatasan	85
5.3	Saran	85
	DAFTAR PUSTAKA	87
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	58
Tabel 4.2 Mahalanobis d-squared	59
Tabel 4.3 Standard Residual Covariant.....	65
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.2 Uji Model <i>Goodness-of-fit</i>	68
Tabel 4.6 Uji Determinasi.....	69
Tabel 4.7 Uji Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	42
Gambar 4.1 Model Path Diagram Penelitian	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	90
Lampiran B Index Tingkat Luas Pengungkapan.....	96
Lampiran C Tabulasi Data Penelitian	100
Lampiran D Hasil Analisis <i>Struktural Equation Modeling</i> (SEM).....	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Good Corporate Governance (GCG) telah menjadi isu yang hangat dan menarik perhatian bagi para ekonom dan para pelaku bisnis di seluruh dunia belakangan ini. Sejak adanya krisis finansial di berbagai negara di tahun 1997-1998 yang diawali krisis di Thailand (1997), Jepang, Korea, Indonesia, Malaysia, Hongkong dan Singapura yang akhirnya berubah menjadi krisis finansial Asia ini dipandang sebagai akibat lemahnya praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di negara-negara Asia. Hal ini disebabkan adanya kondisi-kondisi obyektif yang relatif sama di Negara negara tersebut antara lain adanya hubungan yang erat antara pemerintah dan pelaku bisnis, konglomerasi dan monopoli, proteksi, dan intervensi pasar sehingga membuat negara-negara tersebut tidak siap memasuki era globalisasi dan pasar bebas (Tjager dkk., 2003).

Masalah *corporate governance* sebenarnya muncul sejak perusahaan (dalam konteks korporat) pertama kali dibentuk. Istilah '*governance*' berasal dari bahasa latin *gubernare* yang berarti mengemudikan (*to steer*), yang mengimplikasikan bahwa *corporate governance* tidak hanya meliputi fungsi *control* namun juga fungsi *direction* (Sialaggan, 2006). Di Indonesia isu mengenai *Corporate Governance* mengemuka setelah Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan sejak tahun

1998. Sejak saat itulah pemerintah maupun investor memberikan perhatian yang lebih dalam praktik *corporate governance* (Hapsari, 2011).

Hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen merupakan paradigma hubungan *principal-agent*, dimana pemilik perusahaan sebagai *principal* mempercayakan secara formal dalam bentuk kontrak hubungan kerja kepada manajemen sebagai *agent* yang memberikan jasa manajerialnya. Kompensasi merupakan nilai jasa yang diberikan pemilik perusahaan kepada manajemen (Jensen dan Meckling, 1976).

Isu *corporate governance* dilatarbelakangi oleh *agency theory* (teori keagenan) yang menyatakan bahwa permasalahan *agency* muncul ketika kepengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya. Dewan komisaris dan direksi yang berperan sebagai agen dalam suatu perusahaan diberi kewenangan untuk mengurus jalannya perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik. Dengan kewenangan yang dimiliki maka manajer mempunyai kemungkinan untuk tidak bertindak yang terbaik bagi kepentingan pemilik karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interest*). Dengan kata lain, manajemen mempunyai kepentingan yang berbeda dengan kepentingan pemilik (Riyanto, 2003).

Ide dasar pengelolaan *agency theory* memberikan cara pandang baru mengenai *corporate governance*. Perusahaan ditunjukkan sebagai suatu hubungan kerja sama antara prinsipal (pemegang saham atau pemilik perusahaan) dan agen

(manajemen). Adanya *vested interest* manajemen mengakibatkan perlunya proses *check and balance* untuk mengurangi kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan oleh manajemen (Hapsari, 2011).

Permasalahan *Corporate Governance* mencuat menjadi perhatian dunia setelah terungkapnya skandal keuangan (misalnya, Livent Inc., Corel Corporation, dan Nortel) di seluruh dunia dan runtuhnya lembaga-lembaga besar di Amerika Serikat (misalnya, Enron, World Com, Commerce Bank dan XL Holidays) telah menggoyahkan kepercayaan investor dalam pasar modal dan efektivitas praktek tata kelola perusahaan yang ada dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Gill dan Mathur, 2011). Hal ini memiliki dampak negatif pada nilai pasar per lembar saham dan konsekuensinya terhadap keseluruhan nilai perusahaan. Dalam skandal ini, berbagai laporan percaya bahwa dewan komisaris dan komite perusahaan tidak memiliki pengawasan yang baik pada manajemen.

Sebagai contoh, bentuk korupsi korporasi terbesar dalam sejarah Amerika Serikat yang melibatkan perusahaan Enron. Enron bergerak dalam bidang listrik, gas alam, bubur kertas, kertas dan komunikasi. Skandal ini juga melibatkan salah satu Kantor Akuntan Publik *Big Five* saat itu, yaitu KAP Arthur Andersen (Sekaredi, 2011). Skandal Enron dilakukan oleh pihak eksekutif perusahaan dengan melakukan *mark-up* laba perusahaan dan menyembunyikan sejumlah utangnya. Kasus ini kemudian menyeret keterlibatan Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen yang merupakan auditor Enron dan mengakibatkan Arthur Andersen ditutup secara global.

Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa komite audit gagal untuk mengawasi tugas manajer secara efektif (Weiss, 2005).

Cornett, dkk (2006) mengungkapkan kajian tentang *corporate governance* yang terus meningkat seiring dengan terbukanya skandal keuangan berskala besar lain seperti halnya skandal Tyco, Merck, Global Crossing dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat yang melibatkan akuntan, salah satu elemen penting dari *good corporate governance*. Perusahaan Enron (2001) dan WorldCom (2002), contohnya, memiliki non-eksekutif direktur ketika bencana itu datang. Maknanya, konsep lama *corporate governance* di Amerika tidak berdaya melindungi perusahaan-perusahaan tersebut dari kebangkrutan (Atkins 2003). Akibatnya, skandal perusahaan ini dipublikasikan dengan baik bersama dengan krisis keuangan Asia pada tahun 1997 yang telah menegaskan pentingnya praktik *good corporate governance* untuk kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan (Mokhtar et al., 2009).

Beberapa kasus skandal pelaporan keuangan juga terjadi di Indonesia contohnya PT. Kimia Farma Tbk. Perusahaan ini diperkirakan melakukan *mark-up* laba bersih dalam laporan keuangan tahun 2001 (Boediono, 2005). Dengan adanya kasus tersebut, sangat membuktikan bahwa penerapan *Corporate Governance* di Indonesia masih sangat lemah, karena praktik manipulasi laporan keuangan masih tetap dilakukan meskipun sudah melewati periode krisis pada tahun 1997-1998. Cadbury Report (UK) dan Treadway Report (US) secara mendasar menyebutkan bahwa keruntuhan perusahaan-perusahaan publik tersebut dikarenakan oleh

kegagalan strategi maupun praktik curang dari manajemen puncak yang berlangsung tanpa terdeteksi dalam kurun waktu yang cukup lama karena lemahnya pengawasan yang independen oleh *corporate boards*. Oleh karena itu diharapkan perusahaan-perusahaan tersebut tidak melakukan manajemen laba agar masyarakat, negara dan pihak-pihak lainnya dapat menerima informasi yang sesuai dan dapat menilai kinerja perusahaan dengan baik dari pelaporan keuangan yang bebas dari manipulasi. Dengan melihat beberapa contoh kasus tersebut, sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang efektivitas penerapan *corporate governance*.

Ciri utama dari lemahnya *corporate governance* adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak para manajer perusahaan. Jika para manajer perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan (Darmawati dkk., 2004). Jika suatu perusahaan memiliki kepercayaan dari investor, maka para investor dan stakeholders lainnya tidak akan ragu untuk melakukan investasi yang akan menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat (Che Haat, et al. 2008). Pengukuran suatu kinerja perusahaan yang baik maupun buruk dapat dilihat dari peningkatan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja suatu perusahaan di masa lampau, serta prospeknya di masa yang akan datang (Sukamulja, 2004). Kinerja perusahaan yang buruk dikarenakan tidak tercapainya efisiensi pasar sehingga

peluang bisnis banyak yang hilang, sedangkan masalah keuangan pada perusahaan tersebut akan menyebar dengan sangat cepat ke perusahaan lain, karyawan, kreditor, pemerintah, konsumen, maupun stakeholders lainnya (Che Haat, et al. 2008). Para pemegang saham mengharapkan manajemen perusahaan bertindak secara profesional dalam mengelola perusahaan dan setiap keputusan yang diambil harus didasarkan pada kepentingan para pemegang sahamnya serta sumber ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pertumbuhan nilai perusahaan (Darmawati, dkk. 2005), tetapi seringkali manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan pihak lain di dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya suatu perlindungan untuk berbagai pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan tersebut.

Mekanisme yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana didalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana ekstern. Sistem *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan

perusahaan (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*, 2006). Mekanisme *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan direktur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan (Hapsari, 2011).

Tujuan utama dari penerapan GCG adalah untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders*. Sistem *Good Corporate Governance* menjadi rujukan untuk dijalankan oleh berbagai perusahaan-perusahaan modern di dunia (Hapsari, 2011). Sedangkan Clarke (1993) dalam Darmawati (2006) berpendapat bahwa *corporate governance* adalah semua upaya untuk mencari cara terbaik dalam menjalankan perusahaan, dimana kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan yang ada dalam *corporate governance* dapat digunakan untuk mengontrol manajemen. Target kontrol *corporate governance* adalah *control* terhadap *corporation* yang diarahkan pada pengawasan perilaku manajer agar bisa menilai apakah bermanfaat bagi perusahaan (pemilik) atau bagi manajer sendiri. Kontrol tidak diarahkan pada pengekangan kreatifitas dan potensi manajemen, tetapi lebih diarahkan pada upaya mengarahkan pengelolaan perusahaan yang terbuka (transparan) dan yang bisa dipertanggungjawabkan (*accountable*) serta terdapat proses *monitoring*, sehingga bagi pemegang saham dan investor, *good governance* memberikan jaminan bahwa mereka akan memperoleh *returns* yang memadai atas dana yang ditanamkan ke perusahaan; bagi *authority bodies*, *good governance* akan meningkatkan efisiensi dan kredibilitas

pasar modal sebagai salah satu alternatif investasi yang pada gilirannya akan turut menentukan alokasi dana masyarakat ke kegiatan ekonomi yang produktif (Riyanto, 2003). sehingga secara umum penerapan *Good Corporate Governance* dipercaya dapat meningkatkan kinerja atau nilai perusahaan (Siallagan, 2006).

Sistem *corporate governance* yang baik dapat memberikan perlindungan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, manajemen maupun kreditor. Sistem *corporate governance* terdiri dari (1) berbagai peraturan yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah dan *stakeholders* yang lain; dan (2) berbagai mekanisme yang secara langsung ataupun tidak langsung menegakkan aturan tersebut atau disebut dengan mekanisme *corporate governance* internal dan eksternal (Husnan, 2000). Sedangkan prinsip *corporate* meliputi empat komponen utama yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan stakeholder yaitu *fairness, transparency, accountability dan responsibility* (Hapsari, 2011).

Penyediaan laporan keuangan beserta keluasan dari laporan keuangan itu merupakan salah satu media untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Baridwan, 1992). Dengan demikian ketepatanwaktuan dalam pelaporan informasi

keuangan sangat dibutuhkan sebagai implementasi prinsip transparansi dari GCG yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai informasi laporan keuangan dengan baik. Pelaporan yang tepat waktu memberikan andil bagi kinerja yang efisien dan cepat dari pasar-pasar saham di dalam pemberian harga (*pricing*) dan fungsi evaluasi. Pelaporan yang tepat waktu membantu untuk mengurangi tingkat *insider trading*, kebocoran dan rumor di dalam pasar (Hapsari, 2011).

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Sementara dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang penting. Pengungkapan bukan hanya memberikan penjelasan atas laporan yang disajikan akan tetapi juga menyajikan informasi yang bermanfaat dalam mempelajari usaha suatu perusahaan secara menyeluruh. Pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kegiatan suatu perusahaan bersama dengan laporan keuangan tahunan sangat penting dalam mengetahui sifat dan pengaruh kegiatan perusahaan yang pada akhirnya akan membantu dalam memprediksikan kinerja prospek perusahaan. Hal ini merupakan upaya transparansi penyebaran informasi perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Perusahaan yang telah memperoleh dana dari masyarakat dengan menjual saham di pasar modal, oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diwajibkan untuk membuat laporan tahunan yang disajikan setransparan mungkin. Selain itu laporan

keuangan dibuat dengan memiliki karakteristik : dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan (IAI, 1999). Dengan ketepatan waktu dalam laporan keuangan serta keluasan pengungkapan dalam laporan keuangan merupakan karakteristik yang merupakan implementasi lanjutan dari pelaksanaan GCG oleh perusahaan publik.

Penelitian mengenai hubungan *corporate governance* dengan kinerja cukup banyak dilakukan para akademisi dan peneliti. Darmawati, dkk. (2005) meneliti hubungan antara *corporate governance* dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan hasil survei IICG dan majalah SWA tentang implementasi GCG di dalam perusahaan tahun 2001 dan 2002 yaitu CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) sebagai proksi variabel *corporate governance*. Sedangkan kinerja perusahaan diproksi dengan kinerja keuangan (*Return on Equity/ ROE*) dan nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* secara statistik signifikan mempengaruhi ROE namun tidak mempengaruhi *Tobin's Q*.

Hastuti (2005) meneliti hubungan antara struktur *corporate governance* dengan kinerja perusahaan. Dalam penelitian tersebut digunakan struktur *corporate governance* berupa struktur kepemilikan, manajemen laba dan luas pengungkapan. Sedangkan kinerja perusahaan diproksi oleh nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan antara luas

pengungkapan dengan *Tobin's Q*. Sementara itu variabel yang lain tidak berpengaruh secara signifikan baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Dwiyanti (2010) meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris apakah factor-faktor seperti *debt to equity ratio*, *profitabilitas*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan pergantian auditor mempengaruhi kepatuhan perusahaan-perusahaan manufaktur dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mendapatkan adanya hubungan yang signifikan antara factor-faktor di atas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hapsari (2011) meneliti hubungan antara corporate governance, pengungkapan, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kinerja perusahaan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hasil penelitian mendapatkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara GCG dengan pengungkapan laporan keuangan maupun ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun demikian GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu diperoleh pula bahwa pengungkapan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan.

Satu penelitian di Malaysia oleh Che Haat, et.al (2008) meneliti pengaruh *corporate governance* kinerja perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam pengujian secara tidak langsung Che Haat, et.al (2008) menggunakan variabel *disclosure dan timelines* sebagai variabel mediator (*intervening*). Hasil penelitian mendapatkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara GCG dengan pengungkapan laporan keuangan maupun ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Namun demikian GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu diperoleh pula bahwa pengungkapan dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian Che Haat et.al (2008) menjadi kontradiktif dengan konsep GCG yang mengedepankan *fairness, transparency, accountability dan responsibility*, sehingga menjadi hal yang menarik untuk dikaji ulang pada penelitian di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan **replikasi** dari penelitian yang dilakukan oleh Che Haat, et.al (2008). Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *good corporate governance* dengan beberapa proksi ukuran dewan direksi, kepemilikan asing, kualitas audit, terhadap kinerja dengan luas pengungkapan laporan keuangan dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan sebagai variabel mediator. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan di Indonesia dan data yang digunakan adalah data yang terbaru yaitu data seluruh perusahaan yang *listing* di bursa efek Indonesia selama tahun 2013-2014.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengambil judul **”HUBUNGAN ANTARA *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN TRANSPARANSI DENGAN KINERJA PASAR”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap luas pengungkapan ?
- b. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan?
- c. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja pasar ?
- d. Apakah luas pengungkapan berpengaruh terhadap kinerja pasar ?
- e. Apakah ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pasar ?
- f. Apakah luas pengungkapan dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan memediasi hubungan antara *corporate governance* dan kinerja pasar?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai :

- a. Pengaruh *corporate governance* terhadap luas pengungkapan.
- b. Pengaruh *corporate governance* terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- c. Pengaruh *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja pasar.
- d. Pengaruh luas pengungkapan berpengaruh terhadap kinerja pasar.
- e. Pengaruh ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan terhadap kinerja pasar.
- f. Pengaruh luas pengungkapan dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan memediasi hubungan antara *corporate governance* dan kinerja pasar

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan

mengenai ketepatan dan keefektifan mekanisme *corporate governance* di Indonesia.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk mencermati laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan manufaktur terutama yang berkaitan mekanisme *corporate governance*.

4. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pemegang saham dari perusahaan yang ingin mewujudkan konsep *good corporate governance*.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bagian yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bagian awal dari isi penulisan yang menggambarkan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi landasan teori yang menjadi dasar untuk menjawab permasalahan yang ada. Bagian ini terdiri atas konsep atau teori yang digunakan yaitu, konsep tentang laporan keuangan, gambar kartun, pemaknaan atas tanda, dan komunikasi. Selain itu bagian ini juga menjelaskan mengenai penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, sumber data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti dari penelitian di mana akan menjelaskan tentang deskripsi data, analisis data dan pembuktian hipotesis yang akan dilanjutkan dengan pembahasan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian paling akhir yang terdiri atas kesimpulan atas hasil penelitian secara keseluruhan dan saran yang didasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan.